

ANALISIS FAKTOR EMOSIONAL DAN RASIONAL DALAM KEPUTUSAN PEMBIAYAAN PERUSAHAAN MELALUI BANK SYARI'AH DI JAWA TENGAH

Hardiwinoto

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang
Jl. Kasipah No. 12 Semarang, Telp.(024) 8502720
hardiwinoto@gmail.com

Abstract

The aim of the research is to analyze empirically about emotional and rational factors that influencing entrepreneurs attitude to taking of decision to funding by syari'ah bank in round of Jawa Tengah. The axamination of hypotesis conducted by 192 responders. There are the directors or the company head who has authority in making financial decision. The method is used in examination of this hypotesis is linear regresion to test thee independent variables influence to dependent variable.

The result of research indicates that result of F count equal to 19.275 at level of significancy 0.000. While each independent variables have own significancy level of emotional (religiosity) significancy 0.857 accepted at trust boundary 0.10, rational (understanding about financial mechanism of syari'ah bank significancy 0.013 accepted at trust boundary 0.05, and taking decision funding by syari'ah bank significancy 0.001 accepted at trust boundary 0.001.

Key word: syari'ah bank, entrepreneur attitude, level of emotional (religiosity), level of rational (understanding about financial mechanism of syari'ah bank), and taking decision to funding by syari'ah bank.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan Islam telah menjadi alternative pembiayaan diantara bank dengan sistem konvensional di tingkat global (Khan dan Bhatti, 2008). Keputusan pembiayaan usaha menurut Rammal dan Zurbreugg (2004) bahwa bank Islam memberi alternatif warga muslim yang sebelumnya berbasis bunga, menjadi *profit and loss sharing* (PLS). Amat Yunus (2005) meneliti tentang minat masyarakat menggunakan jasa bank syari'ah dipengaruhi beberapa faktor teknis yaitu aksesibilitas, pelayanan, jaringan kantor dan fasilitas ATM, serta kesesuaian dengan syari'ah agama. Sedangkan Rosita (2005) menemukan bahwa keputusam pembiayaan dengan sistem *musyarakah* (partnership) juga dipengaruhi oleh faktor teknis yaitu pengalaman pimpinan perusahaan, pembiayaan sebelumnya, cadangan uang tunai, rasio rentabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan nilai jaminnan.

Di Indonesia dan beberapa negara banyak beroperasi bank syari'ah yang memiliki dua sistem yang berdampingan (*dual banking system*). Gerard dan Cunningham (1977) dan Harton, Ahmad dan Planisek (1994) berpendapat bahwa pengguna jasa perbankan syari'ah tidak hanya untuk kalangan umat Islam. Motivasi atau dorongan bermitra dengan bank Islam adalah faktor solidaritas keagamaan, produk perbankan dan mekanisme keuangan. Sedangkan Shubber dan Alzafitri (2008) berpendapat bahwa terdapat koefisien korelasi positif antara keputusan bermitra dengan bank syari'ah berdasar penghitungan *cost of capital*. Sebagaimana kritik atas implementasi mekanisme keuangan syari'ah oleh Rammal dan Zurbreugg (2004) di Australia, bahwa ada persamaan bunga dalam keuangan konvensional dan *mark-up* pada sistem murabaha pada mekanisme keuangan syari'ah.

Para pengusaha tidak bisa lepas dari peran jasa perbankan sebagai lembaga pendanaan (*funding*) termasuk diantaranya adalah lembaga keuangan syaria'ah, sehingga pengetahuan tentang mekanisme keuangan syaria'ah akan sangat menentukan bagaimana sikap nasabah untuk bermitra dengan bank syaria'ah dalam pembiayaan. Mekanisme keuangan syaria'ah tersebut diaplikasikan dalam bentuk produk bank syaria'ah. Beberapa produk bank syaria'ah yang cocok antara lain *mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah*. Oleh karena itu perlu diteliti tentang factor emosional dan rasional dalam keputusan pembiayaan usaha para pengusaha melalui bank syaria'ah.

Perumusan Masalah

Pengusaha bermitra dengan bank syaria'ah dalam melakukan pembiayaan dipengaruhi oleh faktor rasionalitas dengan pertimbangan keuntungan yang diukur melalui "*cost of capital*". Namun demikian juga dipengaruhi oleh faktor emosional yaitu tingkat keagamaan (religiusitas). Beberapa rumusan yang dapat dimunculkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap rasional mempengaruhi kephahaman para pengusaha tentang mekanisme keuangan perbankan syaria'ah (*produk bank syaria'ah*) dan *non syaria'ah*?
2. Bagaimana sikap rasional dan emosional mempengaruhi para pengusaha dalam melakukan pembiayaan melalui bank syaria'ah?

Tujuan Penelitian

1. Menginvestigasi sikap rasional dalam mempengaruhi kephahaman para pengusaha tentang mekanisme keuangan perbankan syaria'ah (*produk bank syaria'ah*) dan *non syaria'ah*.
2. Menginvestigasi sikap rasional dan emosional mempengaruhi para pengusaha dalam melakukan pembiayaan melalui bank syaria'ah.

Manfaat Penelitian

1. Menambah khasanah penelitian tentang perbankan yang berbasis syaria'ah, sehingga memberikan sumbangan pengembangan teori.
2. Memberikan sumbangan pemikiran dan bukti empiris kepada para pengelola bank syaria'ah tentang bagaimana para pengusaha memahami mekanisme keuangan syaria'ah.
3. Memberikan sumbangan pemikiran dan bukti empiris kepada para pengelola bank dan dewan syaria'ah nasional tentang produk bank syaria'ah direspon oleh para pengusaha.
4. Memberikan sumbangan pemikiran dan bukti empiris kepada para penelili berikutnya tentang beroperasinya bank syaria'ah.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Telaah Teori

Menurut Presley (2000), *mudharabah* adalah membagi risiko dan keuntungan investasi dari dua pihak atau lebih. Pihak pertama adalah *financier (rabbul mal)* dan yang kedua adalah perusahaan pengguna dana (*mudharib*). Jadi *mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara prinsipal dengan agen tentang bagaimana membagi risiko dan keuntungan. Dalam teori agensi, sebagai prinsipal adalah pihak bank dan sebagai agen adalah perusahaan atau sebaliknya tergantung sebagai kreditor dan debiturnya pihak yang mana. Kontrak

perjanjian permodalan sebagaimana dalam *profit and loss sharing* (PLS) dapat dimasukkan salah satu bentuk dari teori agensi.

Disamping dengan teori agensi untuk menjelaskan kontrak-kontrak pembiayaan, juga dengan teori kontingensi. Alasan digunakan teori kontingensi untuk menlandasi penelitian ini adalah karena faktor emosional (religiusitas). Sebagaimana David T. Otley (1980), menjelaskan bahwa dalam akuntansi manajemen bergantung pada premis ketidakpastian termasuk didalamnya adalah keadaan sekitar (*Circumstances*) seperti lingkungan sosial dan budaya.

Telaah Penelitian Pendahulu

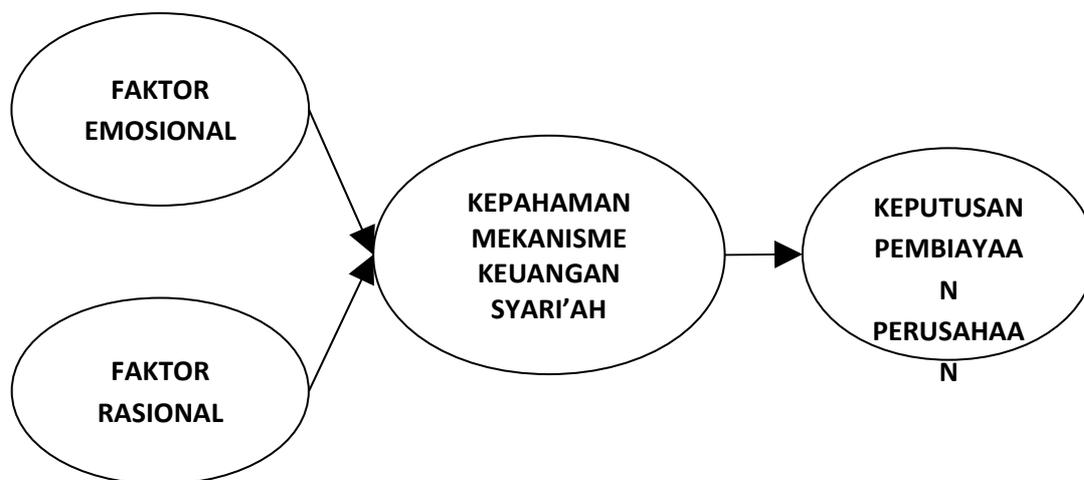
Perlu diketahui beberapa telaah penelitian pendahulu sbb:

Tabel 1. Daftar Hasil Review Penelitian Pendahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Pertimbangan Penelitian
1	Abdel Ghafar B. Ismail dan Roselee Shah Sharaudin, 2003	Perilaku para manajer melakukan <i>income smoothing</i> pada sembilan besar bank syari'ah tahun 1998 – 2002. Para manajer bank Islam mengelola <i>earning</i> selama <i>accrual</i> sangat besar dalam akun pengeluaran bank. Hasil studi menemukan bahwa para manajer bank Islam tidak melakukan <i>income smoothing</i> selama waktu berakhir.	Peneliti tidak meneliti perilaku <i>income smoothing</i> pada bank syari'ah melainkan meneliti mekanisme keuangan produk bank syariah dipahami oleh para manajer perusahaan sebagai pertimbangan dalam bermitra dengan bank syari'ah
2	Ahmad Al Janahi dan David Weir, 2005	Bank Islam sebagai lembaga yang menegakkan tujuan sosial dan mempromosikan nilai-nilai Islam pada stafnya, klien, dan masyarakat umum.	Peneliti tidak sekedar melihat tujuan bank Islam untuk sosial dan nilai keislaman melainkan meneliti sikap rasional pengusaha dalam merespon bank syari'ah
3	Anjum Siddiqui, 2008	Neraca dan berbagai indikator kinerja sebagai bukti bahwa bank Islam di Pakistan memperlihatkan manajemen risiko yang baik.	Peneliti akan fokus pada mekanisme keuangannya yaitu murabahah dan mudharabah.
4	Assem Safieddine, 2009	Struktur agensi dalam konteks bank Islam memberikan jaminan keamanan dan hak-hak para investor dan menjadi alternatif dalam <i>control system</i> .	Peneliti menggunakan teori agensi sebagai landasan teori penelitian.
5	Asyaf Wadji Dusuki dan Nurdianawati Irwani Abdullah, 2006	Faktor para nasabah bank Islam di Malaysia adalah kualitas pelayanan, kombinasi reputasi dan keislaman, praktik tanggungjawab sosial, serta harga produk.	Dalam menyusun model memasukkan variabel religiusitas dan memasukkan perilaku rasional.
6	Fikriyah Abdullah, et al, 2007	Kinerja keuangan Islam lebih baik daripada pendanaan konvensional selama posisi tren <i>bearish</i> dan kinerja keuangan konvensional lebih baik dibanding keuangan Islam pada kondisi ekonomi <i>bullish</i>	Peneliti meneliti kinerja keuangan dari sisi pengusaha dalam kontrak <i>murabahah</i> dan <i>mudharabah</i> dengan bank syari'ah.
7	Jehad Alowd and Astede Wodie, 2004	Hasil studi menunjukkan bahwa sebagian para muslim di Inggris mendasarkan pada prinsip-prinsip keuangan berbasis Islam.	Peneliti meneliti sikap rasional pengusaha dalam merespon bank syari'ah.
8	Hussein A. Hassan Al Tamimi, et al, 2009	Faktor penting dalam memilih bank adalah produk bank, pelayanan, dan religiusitas.	Peneliti dalam menyusun model memasukkan variabel produk bank, religiusitas dan memasukkan perilaku rasional.
9	Kamal Naser, et al, 1999	Bank Islam menuju kompetisi yang kuat dari eksistensi bank konvensional, yaitu ditunjukkan bahwa konsumen bank Islam mengalami kepuasan.	Peneliti meneliti pemahaman pengusaha tentang mekanisme keuangan <i>murabahah</i> dan <i>mudharabah</i> .
10	M. Mansoor Khan and M. Ishaq Bhatti, 2008	Bank Islam telah menjadi alternatif pada sistem konvensional di tingkat global, yaitu mengalami pertumbuhan tertinggi.	Peneliti melihat bagaimana mekanisme keuangan syari'ah, karena mayoritas muslim terbesar di dunia.
11	Md. Abdul Awwal Sarker, 1999	Etika bisnis Islami yang berhubungan dengan kontrak bisnis dan problem keagenan yang diimplementasikan sebagaimana oleh bank syari'ah, kemudian problem agen dan principal dapat di minimalkan.	Peneliti tidak sekedar mendasarkan pada teori agensi, namun juga mendasarkan pada teori pilihan rasional.
12	Noraini Mohd Ariffin et al, 2008	Temuan dalam hal teori dan implikasi kebijakan, antara lain transparansi dan pertimbangan khusus untuk pelaporan risiko dalam bank Islam	Bentuk transparansi dan pertimbangan khusus dalam pelaporan keuangan untuk kontrak murabahah dan mudharabah.

Model Penelitian

Gambar 1



Hipotesis

H1: Sikap emosional (religiusitas) dan rasional berpengaruh positif terhadap kepehaman tentang mekanisme keuangan syariah (*produk bank syari'ah*) dan *non syari'ah*.

H2: Kepehaman tentang mekanisme keuangan syariah (*produk bank syari'ah*) dan *non syari'ah* para pengusaha berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan melalui bank syari'ah.

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan sikap emosional dan rasional dengan kepehaman tentang mekanisme keuangan syari'ah dan non syari'ah mempengaruhi keputusan pembiayaan para pengusaha melalui bank syari'ah. Desain penelitian dilakukan adalah sbb:

- a. Obyek penelitian adalah manajer atau para pemilik perusahaan.
- b. Data digunakan data primer secara *cross section*, dua orang di masing-masing perusahaan di kota Semarang.
- c. Pengumpulan dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada masing-masing responden yang terpilih sebagai sampel.
- d. Teknik pengolahan data dan analisis menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) baik dengan aplikasi SPSS maupun AMOS.
- e. Untuk memperjelas dan mengungkap lebih dalam di gunakan wawancara untuk mengeksplorasi informasi yang tidak dapat di ungkap oleh kuesioner.
- f. Pengukuran menggunakan tanggapan atau persepsi dengan lima point skala likert mulai dari angka (1) memberikan preferensi "sangat tidak setuju" sampai dengan angka (5) memberikan preferensi "sangat setuju".

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran Umum Penelitian

Tabel 2
Kembalian Kuesioner diolah

Keterangan	Jumlah
Kuesioner dikirim	500
Kuesioner yang kembali	200
Kuesioner tidak dapat diolah	8
Kuesioner yang dapat diolah	192

Sumber: Data primer diolah

TABEL 3
ALASAN RESPONDEN TENTANG BANK KONVENSIONAL

PENDAPAT	ALASAN
BERPENDAPAT HALAL	<ul style="list-style-type: none"> - 1. Sepanjang bunga tidak terlalu tinggi - 2. Fatwa ulama masih berbeda-beda - 3. Ada ulama' yang menyetujuinya - 4. Sudah sesuai dengan ajaran agama - 5. Bagian dari perputasan modal - 6. Tidak ada bedanya dengan bank syari'ah yang penting pelakunya baik - 7. Mayoritas masyarakat Islam ternyata juga masih menggunakan - 8. Yang penting menguntungkan - 9. Sesuai dengan aturan perbankan yang berlaku - 10. Bank konvensional sebagai kondisi yang darurat
BERPENDAPAT SUBHAT	<ul style="list-style-type: none"> - 1. Kurang sesuai dengan ajaran Islam yang dianut - 2. Belum tahu persis hukumnya - 3. Ragu dengan sistem bunga - 4. Perlu sosialisasi yang lebih focus - 5. Masih sulit bagaimana cara bagi hasil yang benar - 6. Ragu meskipun darurat
BERPENDAPAT HARAM	<ul style="list-style-type: none"> - 1. Tidak sesuai dengan ajaran agama Islam

Sumber : Data primer yang diolah

TABEL 4
ALASAN RESPONDEN TENTANG OPERASI BANK SYARI'AH

PENDAPAT	ALASAN
BERPENDAPAT SETUJU	<ul style="list-style-type: none"> - 1. Yakin sesuai dengan kaidah hokum - 2. Dapat mengakomodasi kepentingan umat Islam - 3. Dapat menjembatani menjadi bank syari'ah - 4. Jenuh dengan bank konvensional - 5. Membantu pengusaha yang tak mendapat fasilitas dari bank konvensional - 6. Lebih menguntungkan, meskipun harus menjaga kejujuran. - 7. Peluang mendapatkan keuntungan - 8. Semakin banyak bank semakin baik

	<ul style="list-style-type: none"> - 9. Menjadi bank yang relative lebih bersih dari unsur riba - 10. Dapat mengetahui bagaimana perbankan yang relatif lebih benar - 11. Menjadi kebutuhan di lingkungan pengusaha - 12. Cocok dengan usaha yang digelutinya
BERPENDAPAT RAGU	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meragukan pengelola atau pemilik mampu menerapkan sesuai dengan syari'ah - 2. Bank syari'ah dan bank konvensional sama saja. - 3. MUI belum mengambil keputusan secara pasti

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil Uji Hipotesis

Secara bersama-sama nilai hitung 9,384 dan nilai signiksi 0,000. Ketiga faktor variabel bebas terhadap variabel terkait. R^2 0,538, artinya masing-masing faktor variabel bebas layak masuk dalam model regresi. Dengan kata lain model tersebut menunjukkan ketiga independen tersebut dapat diterima sebagai faktor independen terhadap faktor dependen. Dengan menggunakan batas kepercayaan 0,05 (5 %). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh emosional signifikasi 0,857 diterima pada batas kepercayaan 0,10, sedangkan pengaruh rasional signifikasi 0,013 diterima pada batas kepercayaan 0,05. Hasil F hitung sebesar 19.275 pada tingkat signifikasi 0,000.

Keterbatasan Penelitian

Karena persepsi dibangun dengan sekala likert, berarti bentuk penyederhanaan dari persepsi yang sebenarnya. Persepsi dibangun atas indikator-indikator pertanyaan yang disusun oleh penulis dengan didiskusikan bersama kelompok diskusi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Semarang.

Implikasi Hasil Penelitian

a. Bagi bank syari'ah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para nasabah tidak semuanya paham terhadap produk bank syari'ah. Oleh karena itu bank syari'ah perlu mensosialisasikan produk bak syari'ah sehingga lebih di kenal masyarakat.

b. Bagi lembaga Pendidikan

Perlu dikembangkan kurikulum akuntansi syari'ah mengingat perkembangan bank syari'ah yang cukup pesat membutuhkan tenaga ahli yang berkompeten dalam akunnttansi syari'ah.

c. Bagi Peneliti

Dimungkinkan adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi nasabah mengambil keputusan pembiayaan melalui bank syari'ah, sehingga itu perlu dilakukan penelitian lanjut untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain selain dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Fikriyah, Hassan Taufiq, dan Mohammad Shamsheer, 2007, Investigation of Malaysian Islamic Unit Trust Funds, Comparison with Conventional Unit Trust Funds, *Managerial Finance*, Vol. 33, No. 2, pp. 142 – 153.
- Alowd Jihad and Wodie Astede, 2004, Islamic Banking in The West: The Need for Islamic Banking in The UK, *Indonesian Management & Accounting Research* Vol. 3, No. ,2 pp. 363 – 411.
- Arifin Zainul, 2003, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, AlvaBet, Jakarta.
- Choudhury Masudul Alam and Hussain Md. Mostaque, 2005, A Paradigm of Islamic Money and Banking, *International Journal of Social Economics*, Vol. 32, No. 3, pp. 203 – 217, Emerald Group Publishing Ltd 0306 – 8293
- Dusuki Asyraf Wajdi, 2008, Understanding the Objectives of Islamic Banking: a Survey of Stakeholders' Perspectives, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 1, No. 2, pp 132 – 148, Emerald Group Publishing Limited 1753 - 8394.
- Gerdin Jonas, 2005, Management Accounting System Design in Manufacturing Departements: An Empirical Investigation Using a Multiple Contingencies Approach, *Accounting, Organizations society*, Vol. 30, pp. 99-126.
- Gerrald Philip and Cunningham J. Barton, 1997, *Islamic Banking: A Studi in Singapore*, International Journal of Bank Marketing, Vol. 15 No. 6, MCB University Press 026-2322.
- Haron Sudin, Ahmad Norafifah and Plenisek Sandra L., 1994, Bank Patronase Factors of Muslim and Non Muslim Customers, *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 12 No. 1, pp. 32 – 40, MCB University Press 0265-2323.
- Ismail Abdel Ghafar B. dan Sharaudin Roselee Shah, 2003, Earning Management Behaviour by Islamic Banking Managers, *Indonesian Management and Accounting Research*, Vol 2 No. 2, pp. 111 – 125.
- Janahi Ahmad Al dan Weir David, 2005, How Islamic Banks Deal with Problem Business Situations: Islamic Banking as a Potential Model for Earning Market, *Thunderbird International Business Review*, Vol. 47, No. 4, pp. 429 – 445.
- Jensen M, W.Meckling, 1976, *Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency and Ownership Structure*, Journal of Financial Economic, 305-360. Emerald Group Publishing Ltd 0961-3574.
- Khan M. Mansoor and Bhatti M. Ishaq, 2008, Islamic Banking and Finance: On Its Way to Globalization, *Managerial Finance*, Vol. 34, No. 10, pp. 708 – 725, Emerald Group Publishing Ltd. 0307 – 4368.
- Naser Kamal, Jama Ahmad I and Khatib Khalid Al, 1999, Islamic Banking: A Study Of Costumer Satisfaction And Preference In Jordan, *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 17 No. 3, MCB University Press 0265-2322.
- Presley John, Abalkhail Muhammad, 2000, *How Informal Risk Capital Investors Manag The Asymetric Information In Profit-Loss Sharing Contracts (PLS)*, Loughborough University and Imam Mohammad Ibnu Saud Islamic University.
- Rammal Hussain G. dan Zurbreugg Ralf (2004), Measuring The Awareness of Australian Muslims Towards Shari'ah Compliant Banking Products, *Indonesian Management and Accounting Research*, Vol. 3, No. 1, pp 351 – 362.
- Safieddine Assem, 2009, Islamic Financial Institutions and Corporate Governance: New Insights for Agency Theory, *An International Review Volume 17, Number 2: 142 – 158*, Blackwell Publishing Ltd.
- Shubber Kadom and Alzafitri Eid, 2008, Cost of Capital of Islamic Banking Institutions: An Empirical Study of a Special Case, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 1, No. 1, pp. 10 – 19, Emerald Group Publishing Ltd.

Siddiqu Anjum, 2008, Financial Contracts, Risk and Perormance of Islamic Banking, *Managerial Finance Vol. 34, No. 10, 680 – 694*, Emerald Group Publishing Limited 0307 – 4358.

Yunus Amat, 2005, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syari'ah, *Jurnal Ekonnomi Keuangan dan Bisnis Islam, Vol. 1 No. 2, hal. 1 – 13*.